

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pola pikir deskriptif kualitatif. Dengan artian data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, buku-buku, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, serta dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Dalam literatur metodologi penelitian, istilah kualitatif tidak hanya lazim dimaknai sebagai jenis data, akan tetapi juga berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Sedang yang menjadi objek penelitiannya yaitu jual beli telur ayam kerabang tipis di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yakni penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>3</sup> Dimana penulis terjun langsung ke tempat atau lokasi penelitian untuk meneliti langsung bagaimana praktik jual beli barang cacat (telur ayam

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22

<sup>3</sup>Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Kencana, 2011), 34

kerabang tipis) yang berada di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan penelitian ini maka pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>4</sup> Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

## **D. Sumber Data**

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berupa gambaran dari objek yang diteliti. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.<sup>5</sup>

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sedang sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>6</sup> Sumber-sumber data dalam penelitian ini yakni:

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 121

<sup>5</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 174

<sup>6</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yakni data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan yakni berupa observasi dan wawancara langsung dengan penjual dan pembeli barang cacat (telur ayam kerabang tipis) di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau dengan kata lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya. Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, catatan atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data yang diambil dari buku-buku maupun literatur karya ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah jual beli yang berkaitan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat menjawab permasalahan yang tengah diteliti maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya yakni:

### 1. Observasi

Sutrisno Hadi menerangkan bahwa pengamatan atau observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Pelaksanaan observasi ini dilakukan secara langsung yakni dengan pengamatan secara langsung bersama objek yang diselidiki yakni bagaimana praktik jual beli barang

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220

cacat (telur ayam kerabang tipis) di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dengan melakukan metode ini maka peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid mengenai praktik jual beli yang dilakukan apakah sudah terlaksana syarat dan rukunnya sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan atau informan kunci guna mendapatkan informasi. Komunikasi antara peneliti dengan orang yang diwawancarai bersifat intensif serta masuk kepada hal-hal yang bersifat detail.<sup>8</sup> Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena pada pra wawancara peneliti akan menyiapkan instrument wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 2 penjual serta 12 pembeli telur ayam kerabang tipis dan setiap responden menerima pertanyaan yang sama dari peneliti.

Wawancara dengan penjual Telur ayam mengenai identitas penjual, telur apa saja yang dijual, apa saja perbedaan jenis telur yang dijual mulai dari harga, kualitas hingga lama simpan telur, lalu apakah penjual selalu menjelaskan hal tersebut kepada pembeli, telur apa saja yang diminati, penjual mendapatkan pasokan telur darimana, berapa hari sekali pedagang melakukan penambahan stok telur, apakah memberikan garansi pada pembeli.

---

<sup>8</sup>Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 136

Sedangkan wawancara kepada pembeli mengenai identitas pembeli, biasanya pembeli membeli telur jenis apa, telur tersebut digunakan untuk apa, apa alasan membeli telur jenis tersebut, apakah saat membeli diberitahu mengenai jenis, kualitas serta masa simpan telur, apakah pernah mendapati telur busuk padahal baru saja dibeli, apakah pernah melakukan komplain ke penjual, apakah pembeli memperlakukan hal tersebut, jika pernah mengalami kejadian tersebut mengapa pembeli tetap membeli lagi, apa alasan yang mendasari hal tersebut. Hasil wawancara dari penjual dan pembeli bertujuan untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menghasilkan jawaban penelitian terkait tinjauan sosiologi hukum islam terhadap praktik jual beli barang cacat (studi kasus praktik jual beli telur ayam kerabang tipis di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri).

### 3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, atau pemberian ataupun pengumpulan bukti keterangan seperti halnya gambar, kutipan, guntingan koran, serta bahan referensi lainnya.<sup>9</sup>

Sedang teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pentingnya studi dokumentasi yakni diantaranya dapat membantu

---

<sup>9</sup>*KBBI Online*, <https://kbbi.web.id/dokumentasi> diakses pada tanggal 9 Maret 2020

memahami fenomena interpretasi dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi ini yakni guna mendapatkan informasi mengenai sejarah Desa Karangrejo, visi dan misi Desa, kondisi Geografis serta kondisi Demografi Desa Karangrejo.

## **F. Analisis Data**

Berdasarkan data yang terkumpul baik secara primer maupun sekunder dengan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi maka analisis data akan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal hingga pada akhir penelitian. Penulis menganalisis dengan teknik deskriptif dengan pola pikir deduktif, yakni memaparkan terlebih dahulu landasan teori mengenai jual beli dan sosiologi hukum islam guna menganalisis fakta empiris mengenai praktik jual beli barang cacat (telur ayam kerabang tipis). Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada untuk kemudian mendapatkan kesimpulan dan tinjauan sosiologi hukum islam mengenai praktik jual beli barang cacat (telur ayam kerabang tipis) di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun analisis yang digunakan yakni:

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaan data

Semua data yang diperoleh dilapangan ditulis dan diketik secara terperinci. Kemudian semua data yang diperoleh dirangkum dengan memilah data sesuai kebutuhan guna mendapatkan data yang lebih sistematis. Kemudian reduksi data dapat dilakukan dengan melihat hasil rangkuman.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang kompleks

---

<sup>10</sup>Rully Indrawan, Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan)*. (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139

dalam bentuk yang sederhana, selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian ini dimaksudkan untuk mengetahui pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan .

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan penarikan kesimpulan secara longgar lalu meningkat pada penarikan kesimpulan yang terperinci.

## G. Pengecekan Keabsahan

Moleong menjelaskan bahwa terdapat empat kriteria yang digunakan sebagaikriteria kepercayaan pada penelitian kualitatif, yakni derajat kepercayaan (creadibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).<sup>11</sup> Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi

## H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan

Dalam tahap meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelital dengan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya agar

---

<sup>11</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49

sebelum peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guna penelitian berjalan dengan lancar.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan data. Pada situasi ini peneliti sudah terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data serata memberikan makna. Pada tahapan ini peneliti sudah mulai untuk membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang ada yang kemudian dideskripsikan dengan menganalisis data tersebut, sampai pada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini juga peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara serta analisis data. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing guna penindakan selanjutnya.